

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Plenthong Konslet tumbuh dan hadir di tengah masyarakat Yogyakarta mewarnai dunia hiburan dengan eksperimentasi yang dilakukannya. Berbekal pengetahuan gamelan yang didapat sebagai salah satu mata pelajaran yang ditempuh saat berada di SMM Yogyakarta dan berbekal pengetahuan musik barat yang mumpuni mereka melakukan eksperimen terhadap dua kesenian tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk turut serta menjadi pelaku pelestarian kebudayaan yang dimilikinya. Musik rock menjadi nafas penting dalam proses aransemen dan formula yang diaplikasikan dalam karya-karyanya. Hal tersebut sukses menghantarkan Plenthong Konslet menuju gerbang kesuksesan dan popularitas. Banyak anak muda yang mulai tertarik dengan gamelan setelah eksperimentasi “rock” yang dilakukan Plenthong Konslet dan anak muda tersebut tergabung dalam nama “Konsleters” sebagai nama penggemar Plenthong Konslet. Sehingga tujuan Plenthong Konslet untuk membuat anak muda minimal tertarik dan mengenal gamelan terbilang sukses.

Hingga pada akhirnya, eksperimentasi Plenthong Konslet harus terhenti saat mereka berada pada puncak karirnya pada tahun 2012. Eksperimentasi Plenthong Konslet dinilai telah keluar jalur karena ekspresi musikal seperti pengangkatan gamelan dalam pertunjukannya dinilai kurang ajar oleh para seniman yang menentang eskperimentasi Plenthong Konslet tersebut. Sehingga band ini

mendapat keraguan atas ilmu gamelan yang sudah dimilikinya. Namun penolakan yang terjadi dapat diterima Plenthong Konslet dengan *legowo*. Plenthong Konslet hanya ingin menyalurkan keresahan terhadap kawula muda yang acuh dengan kebudayaan sendiri dan hanya ingin memperkenalkan gamelan kepada anak muda dan tidak lebih dari itu.

Lagu *I Want to Break Free* yang mereka mainkan seraya menemani perjalanan untuk mencapai kebebasan yang ingin dicapainya. Plenthong Konslet meyakini bahwasanya mereka melestarikan kebudayaan dengan cara mereka sendiri. Dengan gamelan yang dipilih sebagai idiom kreativitasnya dan dengan semangat pelestarian ingin “Nguri-uri kebudayaan” Plenthong Konslet berhasil dalam melestarikan budaya mereka sendiri dan menginspirasi anak muda. Dalam kurang lebih 17 tahun mereka berkarya, walau eksperimentasian mereka terhenti namun kini band gamelan eksperimetal ini memilih melanjutkan perjalanan pelestariannya dengan jalur pendidikan.

## KEPUSTAKAAN

- Akbar, Winorman. 2020. "Kreativitas Ega Robot di Bandung Jawa Barat". Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Azizah, Laeili Nur. *Pengertian Tangga Nada: Jenis, Urutan, dan Contohnya*. <https://www.gramedia.com/literasi/tangga-nada/> diakses pada 28 Mei 2023.
- Barnard Malcolm. 2011. *Fashion Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed method*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Daorini, Muchlis. Ajhuri, Kayyis Fitri. "Akulturasi Musik Gembrung Sebagai Media Komunikasi Islam", dalam *Academic Journal Of Da'wa And Communication*, Vol. 3 No. 2 , Juli- Desember 2022 , 166.
- Hasibuan, Denny " Kreativitas Kelompok Musik The Mobster dalam Penciptaan Lagu Candy". Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Harahap, Syaiful W. *Queen Band Asal Inggris yang Mendunia*. <https://www.tagar.id/queen-band-legendaris-asal-inggris-yang-mendunia> , 28 Desember 2021.
- Heru , Super. *RATING REPORT : Top 7 Rating Ajang Pencarian Bakat Indonesia di TV Nasional* , <http://superheruman.blogspot.com/2013/05/rating-report-top-7-rating-ajang.html> , diakses 22 April 2023 Pukul 23.45 WIB.
- Iswara, Noor Hidyat. 2017. "Dinamika Kesenian Gamelan pada Fungsi dan Pelestarian Kesenian Gamelan dalam Sanggar Budaya Singhasari di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur", Skripsi untuk mencapai derajat S-1 pada Program Studi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, dan Masyarakat*. Jakarta: Badan Penerbit Sinar Harapan.
- Kristianto J. 2007. *Gitarpedia*. Jakarta: PT. GramediaPustakaUtama.
- Kris , Om. *Nada Dasar Tangga Nada*. <https://www.omkris.com/2012/05/nada-dasar-tangga-nada.html> diakses pada 28 Mei 2023.
- Master Data.[http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data\\_dasar?id\\_skpd=6](http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar?id_skpd=6) , diakses 9 Maret 2023.
- Mariato, M. Dwi.2002. *Seni Kritik Seni*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.

- Malm, William P. 1967. *Music Cultures of The Pacific, The Near East and Asia*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Maharani, Cyntia. *Queen I Want To Break Free Terjemahan Arti dan Lirik Lagu*. <https://www.interpretasilirik.com/2021/08/queen-i-want-to-break-free-terjemahan.html> diakses pada 7 April 2023.
- Moloeng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nettl, Bruno. 2019. *Theory and Method in Ethnomusicology*. Yogyakarta: Ombak Press.
- Nettl, Bruno. 2015. *The Study Of Ethnomusicology*. Chicago: University of Illinois Press.
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia : Suatu Pengantar*. Bogor : PT. Ghalia Indonesia.
- Rahayu Supanggah, 2009. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: ISI Press.
- Saputra, Adi Dharmawan. 2015. "Penggunaan Tangga Nada Pelog Pada Gitar Elektrik Dalam Lagu I Want to Break Free untuk Combo Band dan Gamelan". Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Saputro, Anggel retno. 2019. "Dinamika Musik Rock Indonesia Tahun 1978-1993)", Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, Jember,
- Seni, Koalisi. *Lebih dari Sekedar Adu Gengsi, Pensi Juga Penting Buat Ekosistem Musik*, <https://koalisiseni.or.id/pensi-penting-ekosistem-musik/>, diakses 22 April 2023.
- Siddiq Mohammad. Salama, Hartini. "Etnografi Sebagai Teori dan Metode", dalam *KORDINAT*, Vol. XVII No. 1/April 2019, 26.
- Supriaman, Karina. *Musik Eksperimental, Alternatif*. <https://www.djarumcoklat.com/article/musik-eksperimental-alternatif-untuk-mengatasi-stagnasi-dunia-musik> diakses 25 September 2021.
- Superlive, Admin musik. *Musik SlowRock, Musik yang Disukai Banyak Generasi*. <https://superlive.id/supermusic/super-buzz/musik-slow-rock-genre-musik-yang-disukai-banyak-generasi> diakses 15 Mei 2023.
- Sumrahadi, Abdullah. 2017. *Ekonomi Politik Musik Rock: Refleksi Kritis Gaya Hidup*. Jakarta: LP3ES, 2017.
- Wardhani, Arista Wahyu. "Analisis Struktur Lagu "BOHEMIAN RHAPSODY" Karya Freddie Mercury (Aransemen Oni Krisnerwinto), dalam *Repertoar Jurnal*, Vol.1 No. 1/Julai 2020, 169.

Wulandari, Rina Karakteristik Lagu yang Sesuai untuk Anak Ditinjau dari Segi Ambitus, dalam *Majalah ilmiah Pembelajaran* , Vol. 4 No.2/Oktober 2008,180.

Yulaeliah, Ela. Akhir Zaman: Representasi Fenomena Alam dan Sosial melalui Komposisi Kacapi Kawih , dalam *Resital*, Vol. 24 No. 1/April 2023,29.



## NARASUMBER

Radyan Sugandi. 30 tahun. Drummer Plenthong Konslet, Pekerja Swasta, Yogyakarta.

Whidas Pratama. 29 tahun. Vokalis Plenthong Konslet , Dosen , Yogyakarta.

Herdian Dwi Saputra. 29 tahun. Basis dan composer Plenthong Konslet, Seniman, Yogyakarta.

Latifa Karunia. 25 tahun. Konsleters, Pekerja Swasta, Yogyakarta.



## GLOSARIUM

## A

*Avant-garde* : Karya Eksperimental

## B

*Branding* : Merek

*Basecamp* : Tempat berkumpul

*Bridge* : Jembatan

## C

*Combo Band* : Gitar, Bass, Keyboard, Drum

## E

*Event* : Acara

*Etnosentris* : kecenderungan memihak etnis tertentu

## F

*Facebook* : Media Sosial

## G

*Genre* : Jenis musik

## H

*Hard Rock* : salah satu jenis musik

## I

*Image* : gambaran atau pandangan

*I want to break free* : judul lagu

*Instagram* : media sosial

*Imbal-imbalan* : Teknik bermain gamelan

*Intro* : Bagian awal lagu

*Interlude* : Bagian bebas


## J

*Jazz* : salah satu jenis musik

## K

*Konsleters* : nama penggemar plenthong konslet

## L



<i>Legowo</i>	: ikhlas
<i>Live aid</i>	: nama sebuah acara
<i>Light rock</i>	: salah satu jenis musik turunan rock
M	
<i>Merchandise</i>	: buah tangan
O	
<i>Output</i>	: keluar atau hasil
P	
<i>Plenthong</i>	: lampu
<i>Progressive rock</i>	: turunan musik rock
<i>Progressive pop</i>	: turunan musik pop
<i>Pelog</i>	: laras gamelan
R	
<i>Record label</i>	: perusahaan rekaman
<i>Rock live</i>	: pertunjukan langsung musik rock
<i>Reff</i>	: bagian inti lagu
S	
<i>Sindenan</i>	: teknik vokal jawa
<i>Single</i>	: lagu milik sendiri
<i>Sekaten</i>	: acara kraton
<i>Sinden</i>	: penyebutan vokalis jawa
<i>Stage performance</i>	: pertunjukan panggung
<i>Symphonic rock</i>	: turunan musik rock
<i>Slowrock</i>	: turunan musik rock
<i>saklek</i>	: keras kepala atau mempunyai pendirian
T	
<i>The works</i>	: salah satu album Queen
U	
<i>Uyon-uyon</i>	: pertunjukan karawitan
V	
<i>Verse</i>	: bagian dari lagu



## LAMPIRAN



Wawancara dengan Whidas Pratama  
(Foto: Intansari, 16 April 2023)



Latihan Plenthong Konslet  
(Foto: Clara , 16 April 2023)



Pentas Plenthong Konslet di Malioboro  
(Foto: Clara 23 April 2023)



Interaksi dengan penonton  
(Foto: Clara , 23 April 2023)



Foto dengan personil Plenhang Konslet  
(Foto: Cintya 23 April 2023)



Penonton terlihat bernyanyi bersama  
(Foto: Clara , 23 April 2023)